

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *non performing loan* (NPL) pada Bank Internasional Indonesia, Tbk selama periode 2002-2013 selalu mengalami fluktuasi. Meskipun nilai NPL selalu berfluktuasi tetapi pergerakannya atau perubahannya tidak melebihi standar batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh BI sebesar 5,00%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai NPL pada Bank Internasional Indonesia, Tbk dikategorikan dalam golongan bank yang sehat, jika dilihat dari nilai NPL.
2. Gambaran profitabilitas bank yang diukur dengan *retrun on asset* (ROA) pada Bank Internasional Indonesia, Tbk selama periode 2002-2013 selalu mengalami fluktuasi yang cenderung turun tiap tahunnya. Melihat perubahan nilai ROA selama 12 tahun kebelakang ini, Bank Internasional Indonesia, Tbk selalu berada di bawah standar minimal yang sudah ditetapkan oleh BI sebesar 1,50% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bank dikategorikan dalam golongan bank yang tidak sehat jika dilihat dari ROA yang selalu di bawah standar.
3. Pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada Bank Internasional Indonesia, Tbk selama periode 2002-2013 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan NPL maka menyebabkan penurunan profitabilitas bank sedangkan apabila NPL mengalami penurunan atau rendah maka menyebabkan profitabilitas bank meningkat.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka dari itu peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

1. Walaupun nilai *non performing loan* (NPL) pada Bank Internasional Indonesia, Tbk selalu berada di bawah batas maksimal, namun pihak bank harus berhati-hati dalam melakukan penyaluran dana dalam bentuk kredit. Dalam melakukan penyaluran kredit kepada masyarakat pihak bank harus memperhatikan dan melakukan analisis kredit dengan tepat. Analisis kredit dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menilai pihak debitur apakah layak mendapatkan pinjaman atau tidak dengan cara 5C dan 7P. Analisis kredit yang tepat menghasilkan bunga pinjaman bagi pihak bank yang akan memberikan keuntungan bagi bank.
2. Profitabilitas bank selalu berada di bawah batas minimal yang sudah ditetapkan oleh BI. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pihak bank untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas agar dapat mempertahankan keberlangsungan bank tersebut. Untuk meningkatkan profitabilitas bank yaitu dengan cara pengelolaan asset yang baik dan meningkatkan kemampuan dalam mengawasi perputaran aktiva sehingga dapat mengoptimalkan perolehan profitabilitas pada bank tersebut. Meningkatnya profitabilitas bank menimbulkan kepercayaan dari para investor bahwa modalnya berada dipihak yang tepat dan para calon investor pun ingin menanamkan modalnya pada bank tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas disarankan agar mengganti indikator profitabilittas dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Contribution Margin* (*Gross Margin Ratio*) dan rasio biaya operasional atau mungkin mengganti pengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas atau rasio solvabilitas.